

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar.
- Calkins, S., & Fox, N. (2014). The Development of Self-Control of Emotion : Intrinsic and Extrinsic Influences The Development of Self-Control of Emotion : Intrinsic and Extrinsic Influences 1, (May). <https://doi.org/10.1023/A>
- Cole, P. M., Martin, S. E., & Dennis, T. A. (2004). Emotion Regulation as a Scientific Construct : Methodological Challenges and Directions for Child Development Research, 75(2), 317–333.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved March 8, 2008, from <http://www.depdiknas.go.id>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Retrieved March 8, 2008, from <http://www.depdiknas.go.id>
- Dhofier, Z. (1985). *Tradisi pesantren studi, tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja, 12.
- Fitri, A. R., & Ikhwanisifa. (2016). Regulasi Emosi pada Mahasiswa Melayu, (2005), 1–7.
- Garnefski, N., & Kraaij, V. (2007). The cognitive emotion regulation questionnaire: Psychometric features and prospective relationships with depression and anxiety in adults. *European Journal of Psychological Assessment*, 23(3), 141–149. <https://doi.org/10.1027/1015-5759.23.3.141>
- Gross. (2007). *Handbook of regulation emotion*. (P. Gross, James J., Ed.). The Guilford Press.
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi perkembangan sepanjang rentang kehidupan*

- (Edisi Keli). Jakarta: Erlangga.
- Kostiuk, L. M., & Fouts, G. T. (2002). Understanding of Emotions and Emotion Regulation in Adolescent Females with Conduct Problems : A Qualitative Analysis, 7(1), 1–15.
- Kurikulum, P. (2006). Lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006. Retrieved from <http://www.puskur.net>
- Listy, D. L. (2017). *Kronologi serangan brutal konvoi pelajar di SMA N 1 Klaten*. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/871897/kronologi-serangan-brutal-konvoi-pelajar-di-sma-n-1-klaten>
- Mastuhu. (1994). *Dinamika sistem pendidikan pesantren : Suatu kajian tentang unsur-unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. Jakarta: INIS.
- Morris, A. S., Silk, J. S., Steinberg, L., Myers, S. S., & Robinson, L. R. (2007). The Role of the Family Context in the Development of Emotion Regulation. *Social Development*, 16(2), 361–388. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2007.00389.x>.The
- Ortner, C. N. M., Briner, E. L., & Marjanovic, Z. (2017). Believing is doing: Emotion regulation beliefs are associated with emotion regulation behavioral choices and subjective well-being. *Europe's Journal of Psychology*, 13(1), 60–74. <https://doi.org/10.5964/ejop.v13i1.1248>
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2001). *Human development*. Boston: McGraw-Hill.
- Pritaningrum, M., & Hendriani, W. (2013). Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(3), 134–143. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- Purnamaningsih, E. H. (2017). Personality and emotion regulation strategies. *International Journal of Psychological Research*, 10(1), 53–60. <https://doi.org/10.21500/20112084.2040>
- Ramadhan, Y. A. (2012). Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran, 17, 27–38.

- Rasyid, M. (2012). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja yang Menjadi Siswa di Boarding School SMA Negeri 10 Samarinda, *1*(3), 1–7.
- Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki laki, *15*(1), 35–46. <https://doi.org/10.7454/jps.2017.4>
- Santoso, S. (2010). *Statistik multivariat konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thompson, R. A., & Thompson, R. A. (2015). Emotion and Emotion Regulation : Two Sides of the Developing Coin Emotion and Emotion Regulation : Two Sides of the Developing Coin, (January 2011). <https://doi.org/10.1177/1754073910380969>
- Tyas, P. P. (2012). *Regulasi emosi pasca putus cinta pada remaja tahap akhir*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-undang sistem pendidikan nasional. (2003).
- Vituli, H. S. (2015). Coping and emotion regulation strategies in adulthood : specificities regarding age , gender and level. <https://doi.org/10.5559/di.25.1.03>
- Weis, M., Heikamp, T., & Trommsdorff, G. (2013). Gender differences in school achievement: The role of self-regulation. *Frontiers in Psychology*, *4*(JUL), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00442>
- Yasmadi. (2002). *Moderenisasi pesantren : kritik nurcholis madjid tentang pendidikan islam indonesia*. Jakarta: Ciputat Press.